BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap penguasaan konsep ekosistem pada siswa SMP, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penguasaan konsep siswa pada materi ekosistem di kelas eksperimen sebelum dilakukannya tindakan masih sangat kurang. Hal itu, terbukti dengan perolehan rata-rata nilai *pretest* hanya 36,50. Sementara itu, setelah diadakannya tindakan berupa kegiatan belajar menggunakan pendekatan *mastery learning* rata-rata nilai *posttest* siswa meningkat menjadi 75,14. Adapun rata-rata *n-gain* didapat 0,6 yang termasuk peningkatan hasil belajar pada kategori sedang.
2. Pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional, hasil rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 48,33. Sedangkan, setelah adanya tindakan rata-rata nilai siswa hanya menjadi 67,80. Berdasarkan rata-rata *n-gain* yang didapat sebesar 0,3 yang termasuk peningkatan hasil belajar pada kategori sedang.
3. Tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *mastery learning* menunjukkan sikap positif. Hal tersebut terbukti dari hasil angket, yang menunjukkan 52.94% siswa setuju bahwa pembelajaran yang telah dilakukan memudahkan mereka untuk mamahami materi ekosistem, dan sekitar 50% siswa setuju pula kegiatan tersebut dapat

membantu mereka untuk mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh guru selain dari usaha siswa untuk mencapai ketuntasan di luar jam pelajaran.

B. SARAN

Selain simpulan yang penulis sampaikan, penulis juga mencatat beberapa rekomendasi/saran yang kiranya dapat membantu dan menjadi gambaran bagi pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Saran-saran yang penulis catat adalah:

1. Untuk Guru

   Metode/media yang digunakan dalam pendekatan belajar tunas (*mastery learning*) ini sebaiknya lebih bervariasi, sehingga melibatkan lebih banyak lagi kecerdasan siswa. Selain itu sebaiknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pendekatan belajar tunas (*mastery learning*) ini disesuaikan dengan gaya belajar siswa, agar mempermudah bagi siswa untuk mencapai ketuntasan yang diharapkan.

2. Untuk peneliti

   a. Akan lebih luas jika aspek yang dikaji tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep saja. Serta peneliti lain dapat menerapkan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) ini pada materi lain yang sekiranya dianggap sulit oleh siswa.

   b. Jika akan melakukan penelitian eksperimen kembali, maka diusahakan perlakuan pada kelas kontrol sebanding dengan kelas eksperimen supaya tidak terjadi kesenjangan pengaruh pembelajaran antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

c. Jika akan melakukan kembali penelitian menggunakan pendekatan *mastery learning*, maka diusahakan konsep pembelajarannya sesuai dengan teori dari para ahli yaitu sekurang-kurangnya 85% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN